

SKRIPSI

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RASISME DI MEDIA ONLINE

**(Studi Analisis Pemberitaan Rasisme di Bola.com dan Detik.com Pada
Pesepakbola Vinicius Junior)**

Oleh:

Muhammad Fadhil Fhonna
20191700411021



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKETO

2023

SKRIPSI

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RASISME DI MEDIA ONLINE

(Studi Analisis Pemberitaan Rasisme di Bola.com dan Detik.com Pada
Pesepakbola Vinicius Junior)

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Muhammad Fadhil Fhonna

NIM: 20191700411021

Telah Disetujui Dosen Pembimbing

Puji Laksono, M.Si.

NIY. 2015.01.051



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKETO

2023

ABSTRAK

Fhonna, Muhammad Fadhil. 2023. ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN RASISME DI MEDIA ONLINE (Studi Analisis Pemberitaan Rasisme di Bola.com dan Detik.com Pada Pesepak Bola Vinicius Junior). Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim. Pembimbing: Puji Laksono, S.Sos., M.Si.

Kata Kunci : Analisis Framing Pemberitaan, Rasisme, Kasus Vinicius Junior, Media Online, Detik.com dan Bola.com.

Beberapa waktu lalu, media *online*, khususnya media yang mengangkat sepakbola, baik media local atau luar digemparkan dengan kejadian pelecehan, rasisme yang menimpa pesepakbola Asal brazil dari klub Real Madrid yaitu Vinicius Junior yang terjadi di stadion Mestalla Valencia. Valencia disini dijatuhi sanksi seperti penutupan tribun serta denda, dan juga adanya penangkapan peonton yang melakukan rasisme. Akan tetapi Valencia mengaju banding ke meja hijau sehingga sanksi diringankan. Beberapa media dalam negeri melakukan pemberitaan terkait kasus tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti ingin mencari tau apa saja perbedaan serta bagaimana framing dari media *online*, khususnya pada Kompas.com dan Jawapos.com edisi tahun 2023.

Objek dari penelitian ini adalah isi berita yang terdapat di situs berita Bola.com dan Detik.com. Penelitian ini berdasarkan pada teori framing dengan pendekatan paradigma konstruksionis yang berfokus pada identifikasi masalah, perkiraan sumber masalah, pembuatan keputusan moral, serta penekanan pada solusi dalam rangka memahami bagaimana media membentuk persepsi dan pemahaman tentang suatu isu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan tujuan untuk mengeksplorasi makna-makna yang tersembunyi berdasarkan penalaran dan maksud dari suatu peristiwa tertentu. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah dokumentasi, di mana data-data diperoleh melalui pengumpulan berita-berita yang relevan dari Bola.com dan Detik.com yang dianggap sesuai dengan topik penelitian. Data ini kemudian dianalisis melalui pendekatan analisis framing untuk mengidentifikasi bagaimana pandangan atau sudut pandang dalam pemberitaan yang diprioritaskan oleh kedua platform media online tersebut.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwasanya terdapat perbedaan dari kedua media *online* Bola.com dan Detik.com, seperti jumlah postingan, penyelesaian dari suatu isu berita, serta berbagai sudut pandang dari kedua media tersebut. Hal ini sangat berpengaruh bagi Masyarakat karna Masyarakat zaman sekarang sangat mudah mengakses suatu informasi yang terjadi pada realitas sosial.

ABSTRACT

Fhonna, Muhammad Fadhil. 2023. ANALYSIS OF THE FRAMING OF RACISM REPORTING IN ONLINE MEDIA (Study of Analysis of Racism Reporting in Bola.com and Detik.com on Vinicius Junior Footballer). Thesis. Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Ushuluddin, K.H. Abdul Chalim Islamic Boarding School. Supervisor: Puji Laksono, S.Sos., M.Si.

Keywords: News Framing Analysis, Racism, Vinicius Junior Case, Online Media, Detik.com and Bola.com.

Some time ago, online media, especially media that raised football, both local and outside media were shocked by incidents of harassment, racism that befell Brazilian footballers from the Real Madrid club, Vinicius Junior which occurred at Valencia's Mestalla stadium. Valencia here was sanctioned such as the closure of the stands and fines, as well as the arrest of peontons who committed racism. However, Valencia appealed to the green table so that the sanctions were eased. Several domestic media reported related to the case, so researchers are interested in conducting the study, researchers want to find out what are the differences and how the framing of *online media*, especially in the Kompas.com and Jawapos.com of the 2023 edition.

The object of this study is the content of news contained on Bola.com and Detik.com news sites. This research is based on framing theory with a constructionist paradigm approach that focuses on problem identification, estimation of problem sources, moral decision making, and emphasis on solutions in order to understand how media shapes perceptions and understanding of an issue. The research method used is qualitative, with the aim of exploring hidden meanings based on the reasoning and intent of a particular event. The data collection technique applied is documentation, where data is obtained through the collection of relevant news from Kompas.com and Jawapos.com that are considered in accordance with the research topic. This data is then analyzed through a framing analysis approach to identify how views or viewpoints in the news are prioritized by the two online media platforms.

From the results of the research that the researchers conducted, that there are differences between *the two online media* Bola.com and Detik.com, such as the number of posts, the resolution of a news issue, and various points of view from the two media. This is very influential for society because today's society is very easy to access information that occurs in social reality.

الخلاصة

فونا، محمد فاضل. 2023. تحليل إطار تقارير العنصرية في وسائط الإعلام الرقمية (دراسة تحليل تقارير حول اللاعب فينيسيوس جونيور لكرة القدم). (رسالة علمية Detik.com و Bola.com العنصرية في موقع برنامج الدراسات في الاتصال والبحث، كلية الدعوة والأصول الدينية، مدرسة خالد عبد الشليم للتعليم الإسلامي مشرف الرسالة :بوجي لأكسونو، بكالوريوس في العلوم الاجتماعية، ماجستير العلوم

الكلمات الرئيسية: تحليل إطار الأخبار، العنصرية، قضية فينيسيوس جونيور، وسائط الإعلام الرقمية، Detik.com و Bola.com.

منذ فترة، اهتزت وسائط الإعلام الرقمية، وخصوصاً وسائط الإعلام التي ركزت على كرة القدم، سواء كانت وسائط إعلام محلية أو دولية، بحوادث التحرش والعنصرية التي تعرض لها لاعبو كرة القدم البرازيليون من نادي ريال مدريد، فينيسيوس جونيور، والتي وقعت في ملعب ميستايا بفالنسيا. وقد تم فرض عقوبات على فالنسيا مثل إغلاق المدرجات وتوقيع غرامات مالية، بالإضافة إلى اعتقال المشجعين الذين ارتكبوا العنصرية ومع ذلك، تقدم فالنسيا بطعن إلى الجهات المعنية لتخفيف العقوبات. وقد قامت وسائط إعلام محلية بتغطية الحادثة، لذلك أثار هذا اهتمام الباحثين بإجراء الدراسة، حيث يهدف الباحثون إلى معرفة ما هي الفروق وكيفية في الإصدار Kompas.com و Jawapos.com تصوير وسائط الإعلام الرقمية، وخصوصاً موقعي الخاص بعام 2023.

تعتمد Detik.com و Bola.com هدف هذه الدراسة هو محتوى الأخبار المتواجدة على مواقع الأخبار هذه الدراسة على نظرية الإطار مع نهج براديعما البنائية التي تركز على تحديد المشكلة، وتقدير مصادر المشكلة، واتخاذ القرار الأخلاقي، والتركيز على الحلول من أجل فهم كيفية تشكيل وسائط الإعلام للتصورات والفهم لمسألة معينة. تعتمد طريقة البحث المستخدمة على النوع النوعي، بهدف استكشاف المعاني الخفية بناءً على الاستدلال والنية لحدث معين. تقنية جمع البيانات المطبقة هي التوثيق، حيث يتم الحصول على البيانات التي تعتبر متوافقة مع موضوع Kompas.com و Jawapos.com من خلال جمع الأخبار ذات الصلة من البحث. يتم تحليل هذه البيانات من خلال نهج تحليل الإطار لتحديد كيفية التركيز على وجهات النظر في الأخبار التي تعرضها المنصتان الإعلاميتان الرقمتان.

Bola.com من خلال نتائج البحث التي قام بها الباحثون، تبين أن هناك اختلافات بين وسائط الإعلام الرقمية مثل عدد المشاركات، ومعالجة قضية الأخبار، ووجهات النظر المتعددة من الوسائط الاثنتين، Detik.com و وهذا له تأثير كبير على المجتمع لأن المجتمع في الوقت الحالي يسهل له الوصول إلى المعلومات التي تحدث في الواقع الاجتماعي.